

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang “Bagaimana mekanisme pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta? Apakah yang menentukan layak atau tidaknya pembiayaan diberikan kepada nasabah? Dan bagaimana upaya PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dalam meminimalisasi terjadinya masalah dalam pembiayaan *murabahah*?”. Wawancara telah dilaksanakan untuk memperoleh data dari narasumber. Jawaban dari ketiga rumusan masalah di atas diringkas seperti di bawah ini:

1. Mekanisme pembiayaan *murabahah* yang diterapkan oleh BPRS Bangun Drajat Warga, yaitu nasabah datang ke kantor dan menemui CS untuk mengajukan permohonan pembiayaan. Nasabah mengisi formulir pengajuan pembiayaan dan melengkapi data pribadi seperti fotokopi KTP suami dan istri, fotokopi kartu keluarga, fotokopi akta nikah dan fotokopi jaminan. Kemudian CS menyerahkan berkas permohonan pembiayaan nasabah kepada AO. Lalu AO melakukan proses analisa kepada calon nasabah dan membuat proposal pembiayaan, kemudian dikomitekan. Setelah disetujui oleh komite, maka proposal diserahkan kepada ADMP untuk membuat akad perjanjian *murabahah* yang akan diserahkan ke notaris. Nasabah datang ke notaris untuk penandatanganan perikatan

jaminan yang kemudian dilanjutkan akad pembiayaan di kantor antara BPRS Bangun Drajat Warga dan nasabah dengan menyerahkan bukti agunan berupa BPKB atau SHM tanah yang dijadikan jaminan. Nasabah tandatangan slip pencairan kemudian dana yang akan digunakan untuk pembiayaan dicairkan.

2. Yang menentukan layak atau tidaknya pembiayaan diberikan kepada nasabah yaitu dari AO dengan melaksanakan SOP dan menggunakan prinsip 5C + 1S yaitu *character, capacity, collateral, condition, capital*, dan syariah.
3. Ada 3 upaya PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dalam meminimalisasi terjadinya masalah dalam pembiayaan *murabahah* di antaranya yaitu dengan analisa nasabah, analisa kemampuan, dan pembinaan.

## **B. Saran**

1. BPRS Bangun Drajat Warga sebaiknya tetap menjaga kualitas produk, agar bank semakin berkembang karena banyaknya persaingan antarbank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.
2. BPRS Bangun Drajat Warga sebaiknya menempatkan karyawan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, sehingga dengan *placement* pegawai yang tepat dapat meningkatkan pelayanan dalam menangani nasabah.

3. Semua karyawan sebaiknya mengetahui dan memahami semua jenis produk yang dimiliki BPRS Bangun Drajat Warga dan melaksanakan SOP dengan benar.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggali lebih jauh atau meneliti dalam lingkup yang lebih besar mengenai mekanisme pembiayaan *murabahah*.